

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang memperoleh informasi dan data secara langsung dilapangan (Abdullah, 2015, hlm. 87). Oleh karena itu peneliti secara langsung melakukan pengumpulan data kepada para nasabah dengan cara membagikan kuesioner.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, menurut Criswell (2014, hlm. 32), bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian tentang masalah sosial atau manusia berdasarkan uji teoritis yang terdiri dari variabel, diukur dalam angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin yang ber-alamat jalan A. Yani km. 4,5, RW. 5, Kel. Kebun Bunga Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik yang berupa instansi pemerintah, lembaga, organisasi, individu, objek, dan lain-lain. (Triyono, 2015, hlm. 30). Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah 11.196 orang (www.PDDikti, 2023).

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi subjek penelitian untuk memperkirakan karakteristik populasi (Triyono, 2015, hlm. 30). Sampel penelitian menggunakan teknik *random sampling*. Teknik *random sampling* menurut Sugiyono (2001, hlm. 57) adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Penentuan jumlah sampel atau responden ditentukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan (error level)

$$n = \frac{11.196}{1 + (11.196(0,1)^2)}$$

$$n = \frac{11.196}{112,96}$$

$$n= 99,1$$

Sehingga dari 11.196 mahasiswa, peneliti akan mengambil 99 orang sampel.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Sumber data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket atau kuesioner yang akan dibagikan kepada sejumlah responden (Muhammad, 2008, hlm. 103).

##### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh (Sujarweni, 2014, hlm. 73). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari responden, yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menggunakan *mobile banking* BSI.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang

efektif jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017, hlm. 142).

#### **F. Desain Pengukuran**

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala linkert, variabel yang akan diukur diterjemahkan ke dalam indikator variabel (Sugiyono, 2017, hlm. 143).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala linkert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

Sangat Setuju (SS)	= 5
Setuju	= 4
Cukup Setuju	= 3
Tidak Setuju	= 2
Sangat Tidak Setuju	= 1

## G. Instrument Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Instrument Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>
Teknologi Layanan Mandiri (X)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Functionality</i></li> <li>• <i>Enjoyment</i></li> <li>• <i>Security/Privacy</i></li> <li>• <i>Design</i></li> <li>• <i>Assurance</i></li> <li>• <i>Customization</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan perangkat teknologi layanan mandiri pada mobile banking dapat dioperasikan dengan mudah oleh nasabah</li> <li>• Senang menggunakan fasilitas teknologi layanan mandiri pada mobile banking dalam bertransaksi</li> <li>• Merasa aman menggunakan fasilitas teknologi layanan mandiri pada mobile banking dalam bertransaksi</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas teknologi layanan mandiri pada mobile banking memiliki tampilan yang menarik</li> <li>• Fasilitas teknologi layanan mandiri pada mobile banking memberikan kemudahan dan kenyamanan</li> <li>• Fasilitas teknologi layanan mandiri pada mobile banking sesuai dengan keinginan nasabah</li> </ul>
Kepuasan (Y)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesesuaian harapan</li> <li>• Minat berkunjung kembali</li> <li>• Kesiediaan merekomendasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan yang diberikan sesuai atau melebihi dengan yang saya harapkan</li> <li>• Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas yang disediakan memadai</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>• Berminat untuk berkunjung kembali karena puas menggunakan jasa dan produk yang ditawarkan</li><li>• Menyarankan teman atau kerabat untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena mudah dalam bertransaksi</li><li>• Menyarankan teman atau kerabat untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena layanan yang diberikan memuaskan</li></ul>
--	--	---

## H. Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari koefisien korelasi antara masing-masing variabel (item) dengan variabel total (item total). Untuk menentukan valid atau tidaknya item, dibandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir itu valid. (Sinambela and Sinambela, 2021, hlm. 273)

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keandalan suatu instrument. Instrument yang realible menunjukkan bahwa instrument tersebut akan mampu mengungkapkan data yang dipercaya. Uji reabilitas dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS. Uji reabilitas ini hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reabilitas digunakan teknik cronbach alfa  $> 0,60$ , dimana pada pengujian ini menggunakan bantuan computer SPSS, Rumus cronbach alfa adalah sebagai berikut:

$$r_n = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

$r_n$  = reliabilitas instrument/koefisien alfa

k = banyaknya butir soal



$$\sum \sigma^2 i = \text{jumlah varians butir}$$

$$\sigma^2 t = \text{variens total}$$

## 2. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk memperlihatkan hubungan antara variabel terikat yang diberi simbol (Y), dan variabel bebas diberi simbol X (Firdaus, 2021, hlm. 72). Bentuk persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + bx + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan

$\alpha$  = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi Sederhana

X = Teknologi Layanan Mandiri

e = *Error*

Untuk melakukan teknik analisis regresi linear sederhana maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

### a. Uji Normalitas Data

Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji *t* hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal. Salah satu cara untuk menguji

normalitas adalah dengan menggunakan metode uji Jarque-Bera.

Adapun kriteria penilaian untuk membuat keputusan adalah :

- 1) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera*  $> \alpha = 5\%$  (0,05), maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai probabilitas *Jarque-Bera*  $< \alpha = 5\%$  (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, sementara itu, untuk varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. (Umar, 2011, hlm. 179)

c. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Rambat, 2015, hlm. 167).

Berikut kriteria pengujian linearitas dalam penelitian ini :

1. Jika probabilitas (Sig)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika probabilitas (Sig)  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3. Uji Hipotesis

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:

#### a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X1) dan (X2) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi yang dinotasikan dengan  $R^2$ , merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Dengan kata lain, angka tersebut dapat mengukur seberapa dekatkah garis regresi yang teristemasi dengan data sesungguhnya. (Pardode & Manurung, 2014, hlm. 38)